

RINGKASAN

Penerapan Sistem Monitoring Getaran pada High Pressure Pump Swro di PLTU Paiton Unit 7 & 8 PT. POMI. Hegy Eka Anugrah H41181457, Tahun 2022, 83 halaman, Jurusan Teknik, Program Studi Teknik Energi Terbarukan, Dr. Bayu Rudiyanto, S.T., M.Si. (Dosen Pembimbing Internal) dan Bapak. Kadar Hidayat, S.T (Dosen Pembimbing Eksternal).

Energi listrik merupakan energi yang dibutuhkan masyarakat untuk menunjang kehidupan sehari-hari, selain masyarakat juga banyak perusahaan atau industri yang membutuhkan energi listrik dengan jumlah yang sangat besar. PT.POMI (Paiton Operations & Maintenance Indonesia) merupakan perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang memiliki dua unit dengan kapasitas 615 MW pada Unit 7 dan 8 serta 815 MW pada Unit 3 yang berlokasi di Jl. Raya Surabaya Situbondo Km. 141 Paiton, Kabupaten Probolinggo. PLTU PT.POMI Unit 7 dan Unit 8 setiap tahunnya mampu memproduksi energi listrik rata-rata 9.158.580 MWH dan mengkonsumsi batu bara mencapai 4,6 juta ton per tahun sedangkan pada Unit 3 total energi listrik yang diproduksi per tahunnya rata-rata sebesar 6.425.460 MWH.

CBM/Vibrasi merupakan alat untuk mengontrol atau memonitoring semua equipment jika terjadi masalah, yang menggunakan metode vibrasi untuk mengecek kerusakan pada equipment tersebut. Dengan adanya *CBM (condition base monitoring)* dengan metode *vibrasi* pemeliharaan equipment juga dapat di ketahui kapan harus mengganti alat yang dapat menimbulkan *vibrasi* tinggi dan menimbulkan kerusakan pada equipment di PLTU Paiton Unit 7 & 8 PT. POMI.